

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pastinya mengharapkan laba yang optimal dari setiap aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan manufaktur. Tujuan utama perusahaan manufaktur adalah untuk menghasilkan laba yang diharapkan, sehingga dapat mencapai penghasilan penjualan produk-produk yang dihasilkan dari setiap proses produksinya. Sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan harus dipergunakan dengan tepat dan terarah sehingga penggunaan sumber daya ekonomi perusahaan yang tersedia dapat digunakan dengan maksimal agar mendapatkan laba yang optimal. Dalam menjalankan aktivitas, perusahaan seringkali berada di keadaan yang mengharuskan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Perusahaan dikatakan berhasil tergantung pada keputusan manajemen dalam memilih berbagai alternatif yang paling menguntungkan untuk perusahaan, sehingga manajemen memerlukan informasi-informasi mengenai biaya untuk pengambilan keputusannya, salah satunya mengenai informasi analisis biaya relevan.

Pengambilan keputusan memerlukan berbagai macam informasi yang dapat membantunya dalam mengambil alternatif yang dibutuhkan. Keputusan yang baik akan sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak informasi dan semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak manajemen diharapkan dapat memilih informasi yang ada dalam menghadapi berbagai alternatif. Pihak manajemen tidak dapat mengambil keputusan dengan baik tanpa suatu informasi yang tepat yang dapat mendukung keputusan tersebut.

Untuk mempermudah dan menunjang kelancaran dalam melaksanakan tugas sebagai manajer atau pimpinan perusahaan maka manajer memerlukan informasi biaya yang akan disajikan sebagai dasar dan alat dalam mengevaluasi suatu keputusan. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu

menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan.

(Sujarweni, 2019:56) biaya relevan merupakan biaya yang terjadi pada masa mendatang dalam berbagai alternatif untuk pengambilan keputusan manajemen. Dalam aktivitas operasional perusahaan, ada kalanya perusahaan dalam keadaan tidak beroperasi secara maksimal sehingga ada kapasitas yang tidak digunakan atau menganggur pada perusahaan. Dalam jangka pendek, biaya tetap atas kapasitas yang tidak dipakai tidak berubah. Adanya kapasitas yang menganggur menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak berguna. Masalah yang dihadapi manajemen ialah bagaimana menggunakan kapasitas yang ada agar dapat menghasilkan laba optimal bagi perusahaan. Manajemen harus membuat keputusan yang benar dan tepat agar tujuan tersebut dapat tercapai sesuai yang diinginkan perusahaan. Salah satu bentuk pengambilan keputusan jangka pendek dalam rangka memanfaatkan kapasitas menganggur adalah memenuhi pesanan khusus.

Pesanan khusus adalah pesanan diluar dari produksi yang biasa perusahaan produksi, biasanya harganya lebih murah dari pada harga jual biasanya. Secara umum pesanan khusus tidak akan mempengaruhi penjualan biasa atau penjualan berdasarkan pesanan lainnya. Pesanan khusus akan menguntungkan apabila peningkatan pendapatan masih lebih besar dibanding peningkatan biaya yang harus dikeluarkan akibat pesanan khusus tersebut. Manajemen juga perlu melakukan analisis biaya relevan secara tepat sehingga manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat khususnya dalam hal menerima atau menolak pesanan khusus.

(Rosidah, Almunawwaroh, 2018:107);

“Pesanan khusus merupakan suatu penjualan yang memiliki harga jual lebih rendah dari harga pasar, dikarenakan perusahaan memiliki kapasitas yang tidak terpakai (*idle capacity*) selama pesanan khusus ini menambah laba operasi maka pesanan bisa diterima dan begitu sebaliknya”.

Menerima atau menolak pesanan khusus adalah cara alternatif yang selalu dihadapi manajemen di setiap perusahaan. Pesanan khusus ini terjadi ketika

perusahaan terdapat kapasitas menganggur dan adanya permintaan harga jual di bawah harga pokok produksi biasanya. Harga pokok variabel untuk pesanan khusus merupakan harga jual pesanan khusus sejauh biaya tetap yang terjadi pada periode itu tidak terpengaruh. Artinya jika perusahaan memenuhi pesanan khusus dengan harga hanya sebesar harga pokok variabel, perusahaan tidak dapat mendapatkan laba yang diharapkan.

Pesanan khusus sering diterima oleh Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) maupun Persekutuan Komanditer (CV). Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada suatu usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No.20 tahun 2008. Sedangkan CV adalah suatu badan usaha yang dibentuk oleh dua orang atau lebih, CV dibentuk agar suatu badan usaha dapat menjalankan aktivitas bisnisnya dengan resmi dan legal sesuai dengan hukumnya. CV pada umumnya didirikan dengan akta dan didaftarkan melalui notaris sehingga mempunyai payung hukum.

CV Abdi Mulya Palembang telah termasuk kategori CV yang dimana usaha yang dijalankan sudah bersifat resmi dan legal hukumnya dan dilengkapi dengan surat izin usaha serta sudah didaftarkan melalui notaris. CV Abdi Mulya Palembang merupakan salah satu usaha yang bergerak dalam bidang percetakan dan perdagangan umum yang terletak di Jalan Kapten Cek Syeh No. 32B, 24 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan yang sudah berdiri dari tanggal 21 April 2010 sampai dengan sekarang.

CV Abdi Mulya Palembang sendiri memiliki beberapa produk yang biasa dibuat atas pesanan khusus yang diterima dan melayani dalam pesanan percetakan yang terdiri dari: kalender, buku yasin, plakat, stempel warna, undangan, dan lainnya. CV Abdi Mulya Palembang telah menerima beberapa pesanan khusus dari perusahaan dan toko-toko, seperti Bank Mandiri, Bank BNI, Toko Anugerah dan Toko Wallpaper Kreatif. Perusahaan tersebut memesan *kontinyu* atau berulang-ulang memesan pesanan untuk kebutuhan stok perusahaan atau toko dalam periode tertentu. Selama ini perusahaan hanya memberikan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga normal, akan tetapi perusahaan belum

melakukan perhitungan khusus dalam menentukan dan mempertimbangkan keputusan menerima atau menolak pesanan diluar pesanan produk normal. Seiring dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus, perusahaan tidak dapat menentukan apakah hal ini berdampak positif atau tidak bagi perusahaan, sehingga hal ini merupakan permasalahan yang penting bagi perusahaan yaitu untuk mengambil keputusan menerima atau menolak atas pesanan khusus. Selama 5 bulan terakhir ini di tahun 2023, CV Abdi Mulya Palembang dalam operasionalnya hanya melakukan produksi apabila mendapatkan pesanan. Pada penetapan harga pesanan khusus berdasarkan perhitungan penawaran harga produk lebih murah dengan memberikan potongan harga dari harga jual produk normal dengan minimal pesanan 50 unit untuk mendapatkan harga pesanankhusus tersebut. CV Abdi Mulya Palembang telah memperoleh pesanan khusus yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Data Pesanan Khusus Bulan Januari - Mei Tahun 2023

No	Jenis Produk	Jumlah Produksi Pesanan Khusus					Jumlah Per Produk
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
1	Buku Nota	100	-	200	50	-	350 unit
2	Brosur	50	20	30	-	25	115 unit
3	Buku Yasin <i>Hardcover</i>	600	350	200	-	250	1250 unit
4	Buku Yasin <i>Softcover</i>	300	400	-	100	-	800 unit
5	Banner	-	10	5	25	-	40 unit
6	Goodiebag	150	-	200	100	25	445 unit
7	Id Card	60	30	-	15	50	115 unit
8	Kwitansi	80	60	30	-	50	210 unit
9	Kalender	100	-	90	-	100	270 unit
10	Plakat	-	15	-	30	-	45 unit
11	Souvenir	200	250	150	-	150	700 unit
12	Stempel Warna	150	-	25	30	160	305 unit
13	Undangan <i>Hardcover</i>	2000	500	1500	600	-	3950 unit
14	Undangan <i>Softcover</i>	500	200	-	100	500	860 unit
Total		4.290	1.835	2.430	1.050	1.310	10.915 unit

Sumber: Data CV Abdi Mulya Palembang (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data penjualan pesanan khusus pada bulan Januari - Mei 2023. Terdapat produk-produk yang paling banyak di pesan oleh konsumen yaitu, produk undangan *hardcover* sebanyak 3.950 unit dan

produk buku yasin *hardcover* sebanyak 1.250 unit. Dapat diketahui bahwa antara bulan januari - mei 2023 yang memiliki jumlah penjualan pesanan khusus terbanyak, yaitu bulan Januari 2023 sebanyak 4.290 unit. Maka dari itu penulis akan menganalisis produk tersebut karena banyak diminati oleh konsumen untuk pesanan khusus yaitu produk undangan *hardcover* dan produk buku yasin *hardcover*.

Berikut adalah data harga jual normal dan khusus yang dihasilkan oleh CV Abdi Mulya Palembang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Harga Jual Normal dan Harga Pesanan Khusus CV Abdi Mulya Palembang
Bulan Januari - Mei 2023

No	Jenis Produk	Jumlah Produk	Harga Jual Normal (unit)	Harga Jual Khusus (unit)	Selisih
1	Buku Nota	350 unit	Rp12.000	-	-
2	Brosur	115 unit	Rp1.000	-	-
3	Buku Yasin <i>Hardcover</i>	1250 unit	Rp27.000	Rp26.000	Rp1.000
4	Buku Yasin <i>Softcover</i>	800 unit	Rp15.000	-	-
5	Banner	40 unit	Rp85.000	-	-
6	Goodiebag	445 unit	Rp4.000	-	-
7	Id Card	115 unit	Rp15.000	-	-
8	Kwitansi	210 unit	Rp10.000	-	-
9	Kalender	270 unit	Rp25.000	-	-
10	Plakat	45 unit	Rp150.000	-	-
11	Souvenir	700 unit	Rp2.000	-	-
12	Stempel Warna	305 unit	Rp65.000	-	-
13	Undangan <i>Hardcover</i>	3950 unit	Rp12.000	Rp11.000	Rp1.000
14	Undangan <i>Softcover</i>	860 unit	Rp5.000	-	-
JUMLAH					2.000

Sumber: Data CV Abdi Mulya Palembang (2023)

Pada tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa terdapat data jumlah produk dan harga jual normal yaitu untuk pesanan produk buku nota senilai 350 unit dan Rp12.000, brosur senilai 115 unit dan Rp1.000, buku yasin *softcover* senilai 800 unit dan id card senilai 115 unit dan Rp15.000, banner senilai 40 unit dan Rp85.000, goodiebag senilai 445 unit dan Rp4.000, kwitansi senilai 210 unit dan Rp10.000, kalender senilai 270 unit dan Rp25.000, plakat senilai 45 unit dan

Rp150.000, souvenir senilai 700 unit dan Rp2.000, stempel warna senilai 305 unit dan Rp65.000, dan undangan *softcover* senilai 860 unit dan Rp5.000. Sedangkan untuk penulis yang akan menganalisis yaitu produk buku yasin *hardcover* senilai Rp1.250 unit, harga jual normal Rp27.000 dan untuk harga jual khusus Rp26.000, dan produk undangan *hardcover* senilai 3.950 unit, harga jual normal Rp12.000 dan untuk harga jual khusus Rp11.000. Selisih antara produk buku yasin *hardcover* dan undangan *hardcover* senilai Rp2.000.

Tabel 1.3
Data Harga Jual Normal dan Khusus CV Abdi Mulya Palembang
Bulan Januari 2023

No	Jenis Produk	Jumlah Produksi (unit)	Harga Jual Normal (unit)	Harga Jual Khusus (unit)	Selisih
1	Buku Yasin	600	Rp27.000	Rp26.000	Rp1.000
2	Undangan	2.000	Rp12.000	Rp11.000	Rp1.000
JUMLAH					2.000

Sumber: Data CV Abdi Mulya Palembang (2023)

Pada tabel 1.3 di atas terdapat beberapa pesanan khusus yang diterima selama bulan Januari 2023 yaitu pesanan produk buku yasin sebanyak 600 unit dan pesanan produk undangan sebanyak 2.000 unit. Harga normal yang diberikan pada buku yasin sebesar Rp27.000/unit dan untuk undangan dengan harga normalnya sebesar Rp12.000/unit. Seiring dengan meningkatnya penjualan atas pesanan khusus, perusahaan sering kali menurunkan harga menjadi lebih murah dari harga normal yaitu Rp26.000 untuk buku yasin, dan untuk undangan menjadi Rp11.000. Selisih yang di dapat dari harga jual normal ke harga pesanan khusus Rp1.000 pada produk buku yasin dan harga pesanan khusus untuk produk undangan Rp1.000.

Sebagai data penunjang, berikut akan disajikan tabel daftar kapasitas untuk produksi mesin per hari, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.4
Daftar Kapasitas Produksi Mesin untuk Produk / Hari

No	Nama Aset	Kapasitas Produksi Normal/Hari (Unit)	Kapasitas Produksi/Hari (Unit)	Kapasitas Menganggur
1	Mesin <i>Hotprint</i>	300 Unit	100	200
2	Mesin <i>Offset</i>	600 Unit	300	300
3	Mesin <i>Printing</i>	1.800 Unit	500	1.300
4	Mesin Potong	300 Unit	100	200
5	Komputer	600 Unit	300	300
6	Mesin Laminasi	390 Unit	240	150
7	Mesin Jilid Lem Panas	300 Unit	150	150

Sumber: Data CV Abdi Mulya Palembang (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 di atas CV Abdi Mulya Palembang memiliki beberapa kapasitas mesin yang digunakan diantaranya ada mesin *hotprint*, mesin *offset*, mesin *printing*, mesin potong, komputer, mesin laminasi, dan mesin jilid lem panas. Untuk mesin *hotprint*, mesin potong, dan mesin jilid lem panas memiliki kapasitas produksinya rata-rata mencapai 300 unit per hari, mesin *offset* memiliki kapasitas produksinya 600 unit per hari, mesin *printing* memiliki kapasitas produksinya 1.800 unit per hari, komputer memiliki kapasitas produksinya 600 unit per hari dan mesin laminasi memiliki kapasitas produksinya 390 unit per harinya.

Sedangkan untuk produksi per harinya yang dikerjakan di CV Abdi Mulya Palembang dari mesin *hotprint* 100 unit, mesin *offset* 300 unit, mesin *printing* 500 unit, mesin potong 100 unit, komputer mencapai 300 unit per hari, mesin laminasi mencapai 240 unit dan mesin jilid lem panas 150 unit, jadi dengan jumlah produksi produk yang telah dikerjakan lebih kecil dari pada kapasitas mesin sendiri, maka kapasitas mesin memiliki kapasitas yang menganggur. Untuk kapasitas menganggur dari mesin *hotprint* 200 unit, kapasitas menganggur mesin *offset* 300 unit, kapasitas menganggur dari mesin *printing* 1.300 unit, kapasitas menganggur dari mesin potong 200 unit, kapasitas menganggur dari komputer mencapai 300 unit per hari, untuk kapasitas menganggur dari mesin laminasi dan mesin jilid lem panas 150 per unitnya.

Selain mesin yang digunakan di CV Abdi Mulya Palembang sebagai suatu alat penolong untuk mengerjakan semua produk, terdapat juga tenaga kerja yang

diperlukan. Dibawah ini terdapat tabel daftar kapasitas karyawan yang dihasilkan oleh CV Abdi Mulya Palembang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.5
Daftar Kapasitas Tenaga Kerja Karyawan
Bulan Januari 2023

No	Bagian produksi	Jumlah tenaga kerja	Jadwal kerja / Bulan	Produksi kerja / Bulan	Kapasitas tenaga kerja menganggur
1	<i>Setting</i>	1	24 Hari	5 Hari	19 Hari
2	Cetak	1	24 Hari	5 Hari	19 Hari
3	<i>Finishing</i>	3	24 Hari	5 Hari	19 Hari

Sumber: Data CV Abdi Mulya Palembang (2023)

Pada tabel 1.5 menjelaskan bahwa CV Abdi Mulya Palembang memiliki 1 tenaga kerja pada bagian *setting*, 1 tenaga kerja pada bagian cetak, dan 3 tenaga kerja pada bagian *finishing*. Semua tenaga kerja tersebut memiliki jadwal kerja selama 24 hari untuk satu bulannya, dengan jam kerja 9 jam per harinya. Produksi jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja dari semua bagian secara normal hanya 5 hari dalam sebulan, sehingga tenaga kerja yang menganggur adalah 19 hari untuk setiap tenaga kerja perbagiannya.

Berdasarkan jumlah pesanan khusus dan adanya kapasitas menganggur, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yaitu “**Analisis Biaya Relevan Atas Pesanan Khusus Pada CV Abdi Mulya Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka permasalahan pokok yang dihadapi oleh CV Abdi Mulya Palembang adalah belum dilakukannya perhitungan biaya untuk pesanan khusus. Permasalahan tersebut secara rinci meliputi:

1. Kesulitan memperhitungkan biaya relevan dalam menentukan harga jual untuk pesanan khusus.
2. Perusahaan belum mengetahui keputusan yang ditetapkannya atas pesanan khusus sudah tepat atau belum.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan yang akan dibahas lebih terarah dan tersusun, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan klasifikasi biaya, perhitungan dan penyusunan informasi biaya relevan dan pengklasifikasian biaya relevan undangan dan buku yasin dalam menentukan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan pokok penulisan ini untuk mengetahui perhitungan biaya relevan untuk pesanan khusus. Tujuan tersebut secara rinci meliputi:

1. Untuk memperhitungkan biaya relevan dalam menentukan harga jual dalam pesanan khusus.
2. Untuk mengetahui keputusan yang ditetapkannya atas pesanan khusus sudah tepat atau belum.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi mengenai tepat atau tidaknya perhitungan biaya relevan dalam menentukan harga jual untuk pesanan khusus yang diberikan pada CV Abdi Mulya Palembang.
2. Sebagai bahan masukan bagi CV Abdi Mulya Palembang dalam menentukan harga pesanan khusus, sehingga dapat mengetahui apakah perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau kerugian atas pesanan khusus tersebut.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi terkait penulisan yang dilakukan. Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan objektif sehingga dapat mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

Berikut ini adalah metode pengumpulan data (Sugiyono, 2017:137);

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/*observasi*, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode *observasi* dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara wawancara dan *observasi*. Untuk data yang didapatkan dari wawancara dan *observasi* yaitu mengenai berapa biasanya pesanan khusus yang telah diterima dalam satu bulan, perkiraan harga yang diberikan kepada pelanggan.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terdiri dari berbagai jenis sesuai dengan penelitian. (Sugiyono, 2017:137), sumber data dibagi menjadi dua sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang digunakan bersumber dari data primer. Data tersebut merupakan data langsung berupa

data hasil pengumpulan penulis kepada pimpinan CV Abdi Mulya Palembang mengenai biaya bahan baku, upah tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik, aset tetap, dan data yang diolah seperti sejarah perusahaan, maupun struktur organisasi yang ada.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Berisikan gambaran mengenai hubungan antarbab, bab tersebut dibagi menjadi beberapa subbab secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diuraikan teori-teori yang digunakan oleh para ahli mengenai pengertian akuntansi manajemen, pengertian biaya, klasifikasi biaya, pengertian pesanan khusus, pengertian biaya relevan, biaya tidak relevan dan manfaat biaya relevan, biaya dalam pembuatan keputusan, aplikasi biaya relevan dalam pengambilan keputusan, langkah-langkah pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya relevan, pengambilan keputusan taktis, langkah-langkah pengambilan keputusan taktis, pengertian dan jenis kapasitas produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan CV Abdi Mulya Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan,

struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, perencanaan produksi, penetapan harga pesanan khusus, produk yang dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses produksi yang dihasilkan, cara perusahaan dalam melakukan proses produksi dan data terkait dengan perhitungan biaya relevan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, perusahaan akan menguraikan pembahasan, analisis data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, serta mencari penyelesaian dari masalah perusahaan seperti; hasil dan pembahasan, pengklasifikasian biaya produksi yang dilakukan oleh perusahaan, baik pembebanan biaya langsung maupun biaya tidak langsung atas perhitungan biaya relevan serta perhitungan biaya relevan atas pesanan khusus pada CV Abdi Mulya Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menarik simpulan sebagai pemecahan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV. Pada bab ini juga, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.